

Buletin Epidemiologi Minggu ke 10 :
Laporan Mingguan Aktivitas
Kekarantinaan, Surveilans, Layanan
Kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I
Pekanbaru Dalam Rangka Deteksi Dini
dan Cegah Tangkal Keluar Masuknya
Penyakit di PoE.

DAFTAR ISI

Pengawasan Kekarantinaan di Bandara

- Lalu Lintas Pesawat
- Pelaku Perjalanan
- Izin Angkut Jenazah
- Validasi ICV Jemaah Umroh

Pengawasan Kekarantinaan di Pelabuhan

- Lalu Lintas Kapal
- Pelaku Perjalanan

Layanan Kekarantinaan di Bandara

- Surat Keterangan Laik Terbang
- Surat Izin Angkut Orang Sakit
- Surat Izin Angkut Jenazah

Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan

- Dokumen Kekarantinaan Kesehatan
COP, PHQC, SSCEC, BK, P3K

Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Sinyal SKD/KLB yang di Respons <24 jam

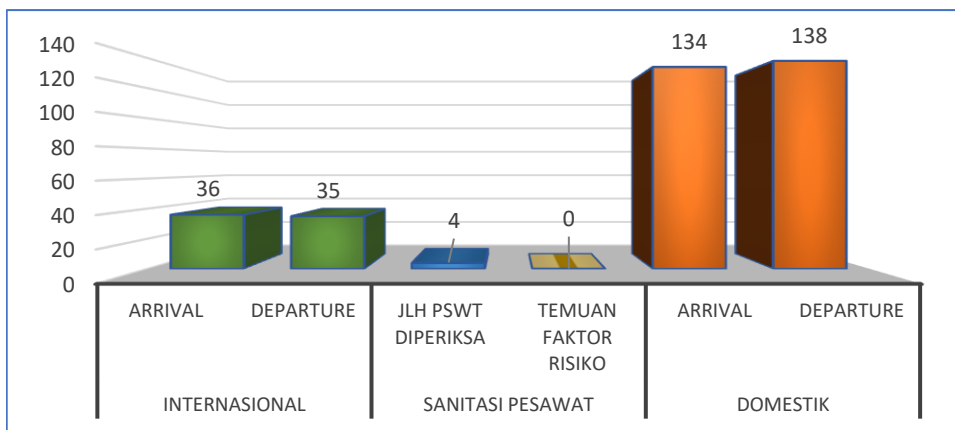
SKDR di Propinsi Riau

Edukasi Kesehatan :
Mengenai Penyakit Leptospirosis

Pengawasan Kekarantinaan di Bandar Udara

Pengawasan Alat Angkut Pesawat

Pengawasan alat angkut (pesawat) periode Minggu Epidemiologi ke-10 tahun 2025 di BSSK II Pekanbaru sebanyak 343 pesawat, dengan rincian 71 internasional dan 272 domestik



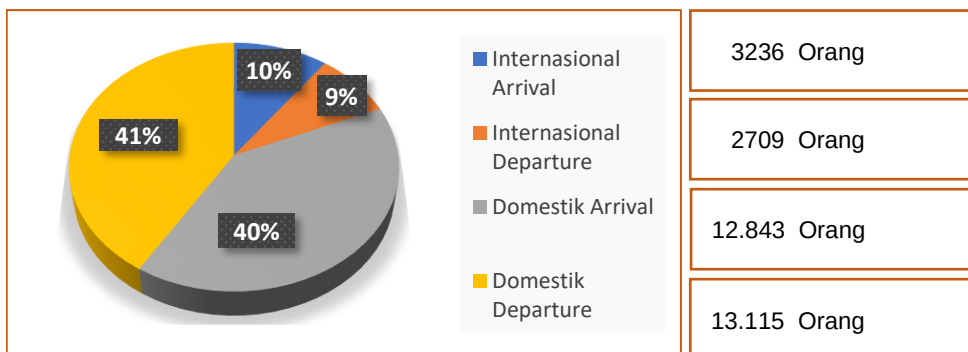
Hasil

- Pengawasan dilakukan terhadap adanya faktor risiko yang meliputi pemeriksaan sanitasi dan vector pada pesawat.
- Hasil pengawasan :
 - **Sanitasi pesawat Baik**
 - **Tidak ditemukan Vektor pada pesawat.**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Pelaku Perjalanan

Pengawasan pelaku perjalanan periode Minggu Epidemiologi ke-10 tahun 2025 di BSSK II Pekanbaru sebanyak 31.903 orang,

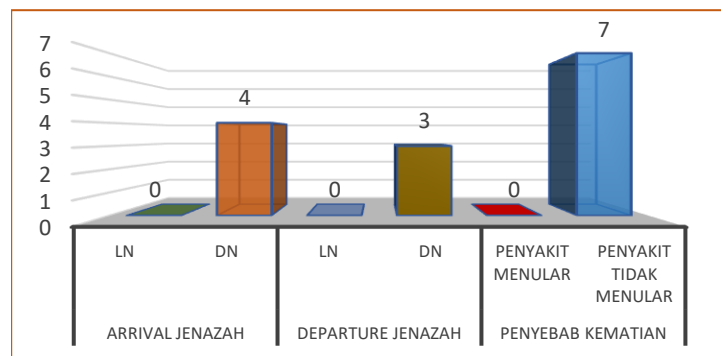


Hasil

- Fokus pengawasan dilakukan terhadap pelaku perjalanan dari luar negeri, dengan pemantauan suhu menggunakan *Thermal Scanner*.
- **Hasil pengawasan tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

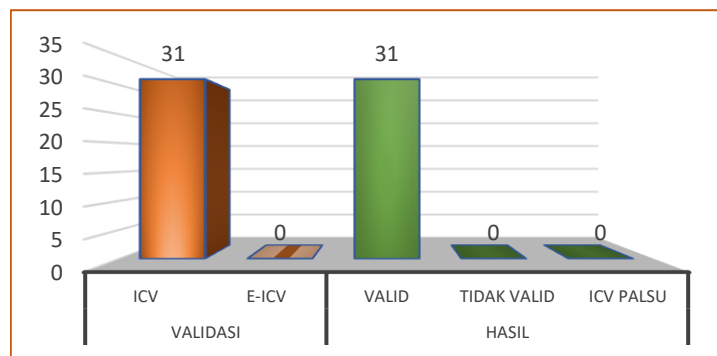
Lalu lintas Jenazah



Persyaratan Dokumen Kesehatan : Lengkap
 Pemetaan : Sesuai persyaratan dan peti jenazah di wrapping
 Penyebab Kematian : Penyakit tidak menular.
 Tidak ditemukan factor risiko

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Validasi ICV



Pada Minggu ke-10 telah dilakukan validasi ICV di BSSK II Pekanbaru sebanyak :

- ICV : 31 sertifikat
- E-ICV : 0

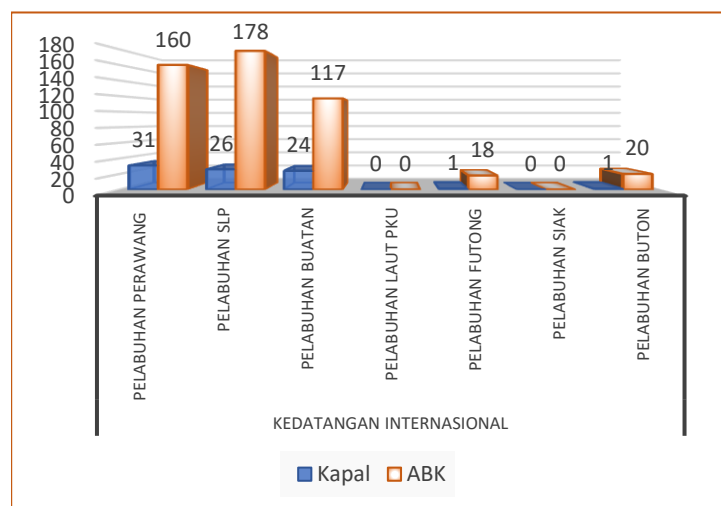
Hasil validasi 31 ICV : **Valid**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Pengawasan Kekarantinaan di Pelabuhan

Lalu lintas kapal

Pengawasan alat angkut pada minggu epidemiologi ke 10 dilaksanakan melalui pengawasan kedatangan kapal dan ABK dari luar negeri



Jumlah seluruh pengawasan kedatangan kapal dari luar negeri sebanyak 83 kapal dan Jumlah pengawasan ABK sebanyak 493 orang dengan rincian :

Kategori Risiko tinggi = 0 Kapal
 Kategori Risiko Sedang = 41 Kapal
 Kategori Risiko Rendah = 42 Kapal

ABK WNA sebanyak 31 orang
 ABK WNI sebanyak 462 orang

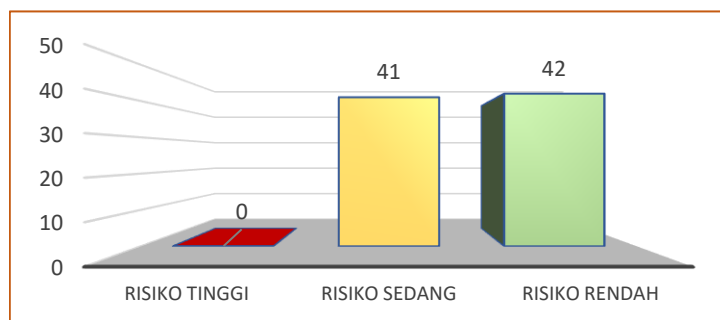
Hasil Pemeriksaan :

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberikan **IZIN LEPAS KARANTINA**

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Penentuan Kriteria Alat angkut berdasarkan Faktor Risiko

Kriteria faktor risiko Alat Angkut : berisiko tinggi (zona merah), berisiko sedang (zona kuning), dan berisiko rendah (zona hijau)



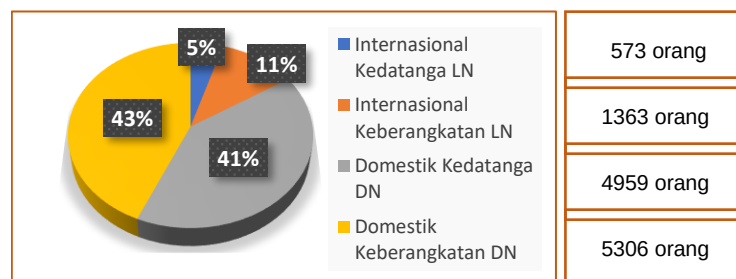
STATUS RISK ASSESSMENT RISIKO SEDANG

Pelaksanaan pengawasan berupa pemeriksaan dokumen dan faktor risiko kesehatan potensial wabah dilaksanakan di Dermaga. karena waktu aktifitas kapal $\leq 2 \times 24$ jam.

Masa Berlaku Dokumen Kesehatan kapal < 3 bulan

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Pelaku Perjalanan



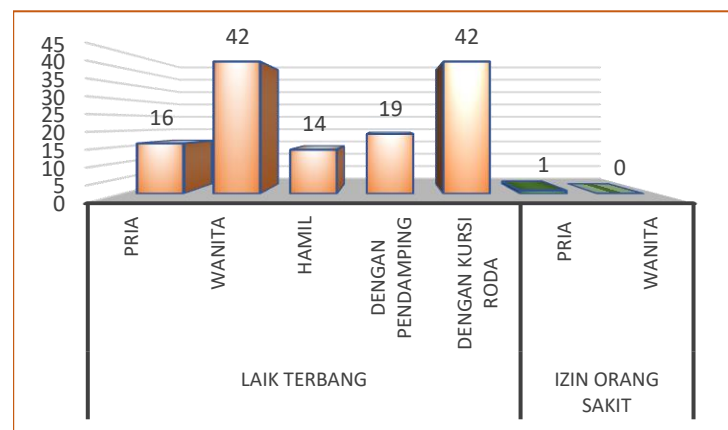
- Pengawasan dilakukan melalui pemantauan suhu dan surveilans penumpang kapal di wilker Plbh laut Pekanbaru, Buton dan Selat Panjang..
- Hasil pengawasan tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan suhu $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ ataupun dengan tanda/gejala penyakit menular berpotensi KLB

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Layanan Kekarantinaan di Bandar Udara

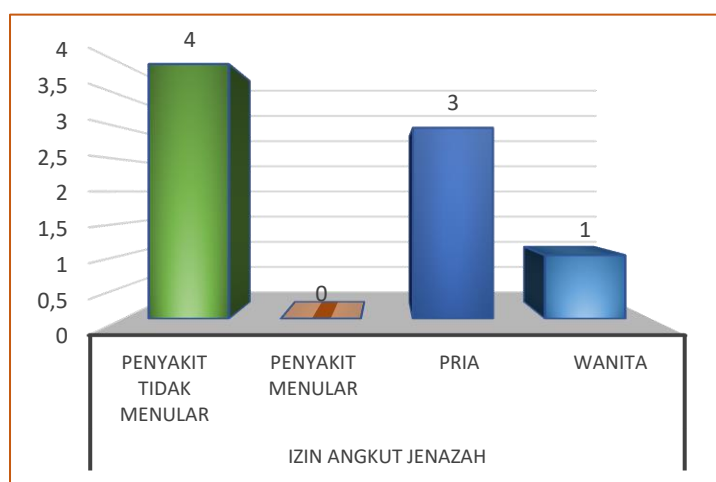
Layanan Kekarantinaan Kesehatan BKK Kelas I Pekanbaru di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru dilakukan melalui pengawasan dan penerbitan dokumen Kekarantinaan Kesehatan. Layanan Kekarantinaan di bandar udara pada Minggu ke-10 sebagai berikut :

Laik Terbang dan Surat Izin OS



- Jumlah penerbitan surat Laik terbang = 58 Surat Izin
 - 10 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang dengan kondisi hamil
 - 14 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang membutuhkan pendampingan.
 - 32 % pelaku perjalanan yang diberikan laik terbang membutuhkan kursi roda.
- Jumlah penerbitan Surat Izin angkut Orang Sakit sebanyak 1 Surat Izin. Diterbitkan di wilayah kerja Selat Panjang dengan tujuan Bengkalis menggunakan kapal laut.

Surat Izin Angkut Jenazah



- Jumlah penerbitan surat izin angkut jenazah sebanyak 4 surat izin
- Penyebab kematian penyakit tidak menular

Tidak ditemukan faktor risiko Kesehatan (Penyakit Menular) pada Layanan Kekarantinaan di bandara BSSK II Pekanbaru pada Minggu ke 10.

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Layanan Kekarantinaan di Pelabuhan

Layanan Kekarantinaan Kesehatan di wilayah Pelabuhan BKK Kelas I Pekanbaru dilakukan terhadap alat angkut kapal, pelaku perjalanan (penumpang dan ABK kapal). Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap dokumen Kekarantinaan Kesehatan kapal yang meliputi :

1. COP = 83 Sertifikat

Perawang	31	Buton	01	Futong	1
SLP	26	Buatan	24		
Siak	0	PL P.Baru	0		

2. PHQC = 750 Sertifikat

Perawang	77	Buton	136	Futong	56
SLP	326	Buatan	32		
Siak	88	PL P.Baru	35		

3. SSCEC. = 31 Sertifikat

Perawang	11	Buton	3	Futong	4
SLP	9	Buatan	0		
Siak	2	PL P.Baru	2		

4. BK = 15 Buku

Perawang	5	Buton	5	Futong	0
SLP	4	Buatan	0		
Siak	0	PL P.Baru	1		

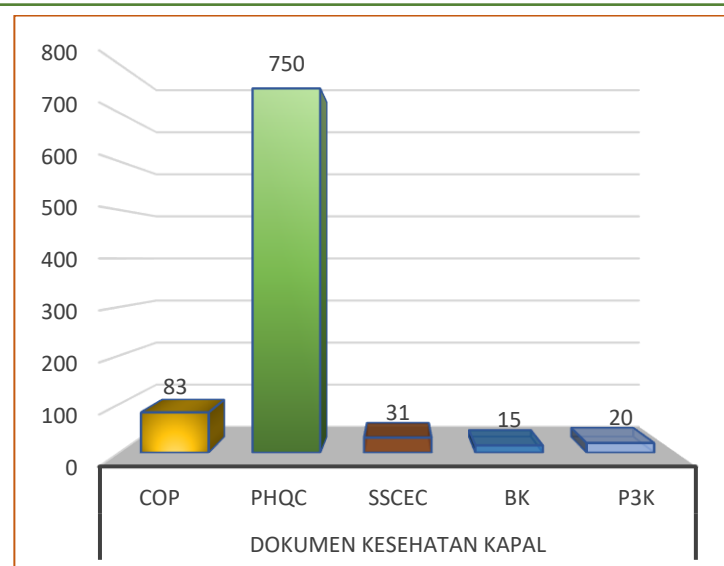
5. P3K = 20 Sertifikat

Perawang	5	Buton	2	Futong	4
SLP	8	Buatan	0		
Siak	1	PL P.Baru	1		

Hasil pengawasan

Tidak ditemukan adanya factor risiko pada kapal dan penerbitan Dokumen karantina kesehatan kapal sesuai dengan SOP Kekarantinaan Kesehatan

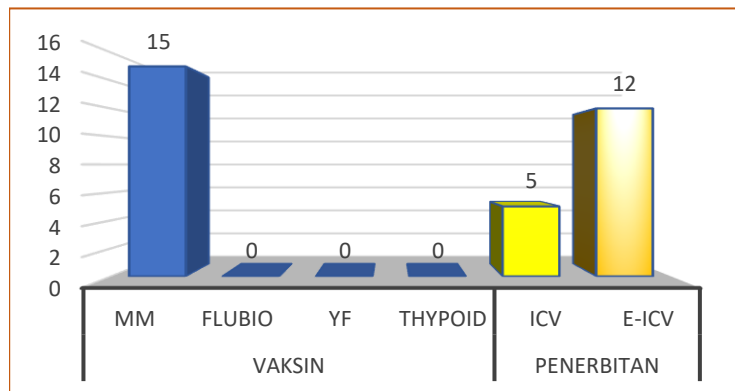
Sumber Data : Laporan Harian Wilker



Vaksinasi dan Penerbitan ICV

Vaksinasi dan ICV

Layanan vaksinasi dan penerbitan ICV di BKK Kelas I Pekanbaru terdiri dari vaksinasi *Meningitis Meningococcus*, *Yellow Fever*, *Influenza* dan *Thypoid*. Layanan vaksinasi dilaksanakan di kantor induk dan wilayah kerja Selat Panjang. Pada Minggu ke-10 total pelayanan vaksinasi dan penerbitan ICV sebagai berikut :



- Jumlah pelayanan vaksinasi = 15 jemaah
- Terdapat 13 orang JU yang tetap meminta diterbitkan sertifikat ICV meskipun sudah di terbitkan e-ICV.
- Pemberian Vaksin MM = 15 vial
- Pemberian Vaksin Flubio = 0 vial
- Pemberian vaksin YF = 0 vial
- Pemberian vaksin Thypoid = 0
- Penerbitan buku ICV = 5 sertifikat
- Penerbitan e-ICV = 12 e-sertifikat
- Ganti sertifikat ICV = 0 sertifikat

Sumber Data : Laporan Harian Wilker

Sinyal SKD/KLB yang di Respon < 24 jam

Sinyal SKD/KLB

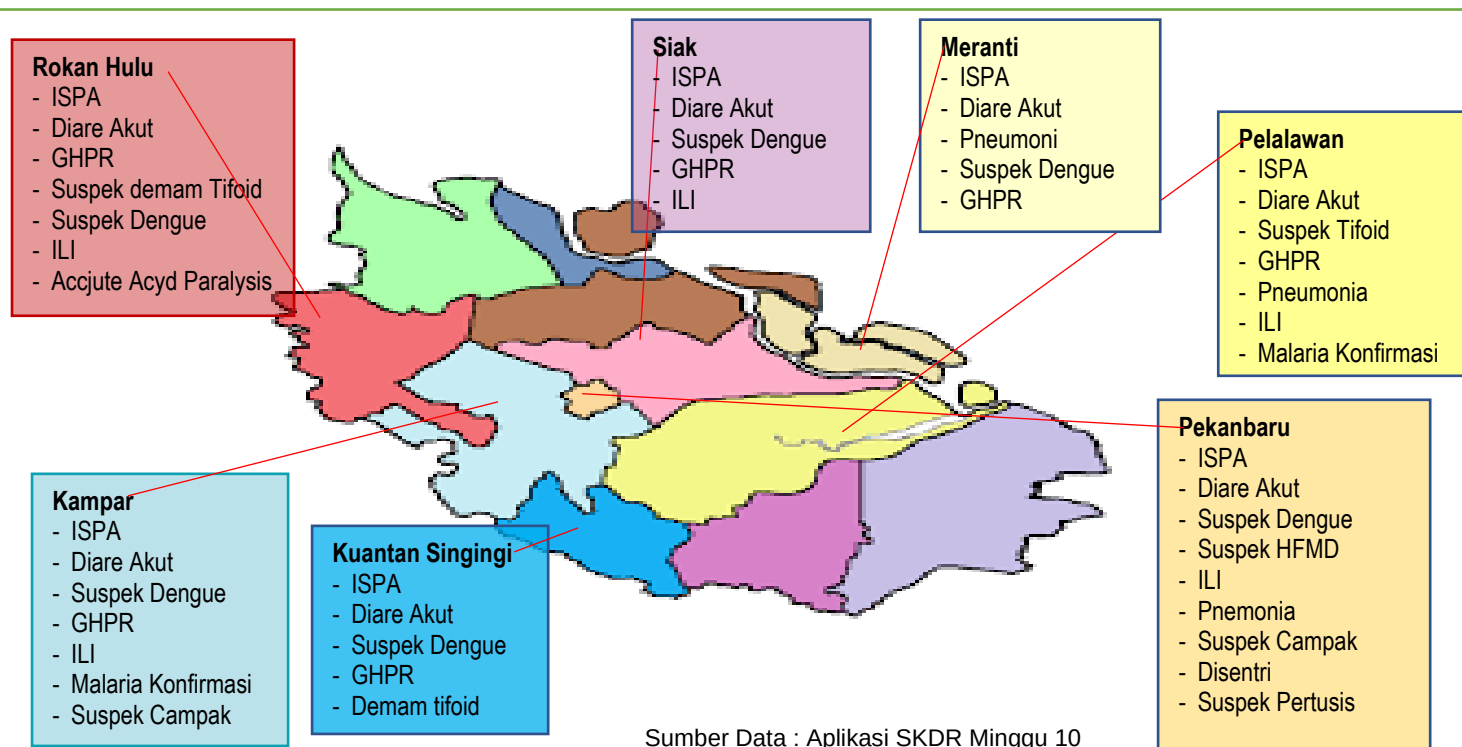
Pemantauan terhadap sinyal faktor risiko/penyakit berpotensi KLB dilakukan melalui surveilans rutin di wilayah kerja pelabuhan maupun bandar udara. Kegiatan dilakukan dalam rangka pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular potensial KLB, melalui skrining pelaku perjalanan menggunakan Thermal Scanner serta pemantauan data penyakit yang bersumber dari fasilitas kesehatan (Puskemas) yang berada di sekitar wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru.

WILKER	KASUS	JUMLAH
BSSK II PKU	-	0
Plb Pekanbaru	-	0
Perawang	-	0
Buatan	-	0
Siak	-	0
Tg. Buton	-	0
SLP	-	0
Futong	-	0

Berdasarkan pencatatan dan laporan petugas di wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru pada Minggu ke-10 tidak ditemukan sinyal SKD/KLB di seluruh wilayah kerja BKK Kelas I Pekanbaru

ber Data : Laporan Harian Wilker

Sistem Kewapadaan Dini dan Respon (SKDR) Propinsi Riau Minggu ke 10 Tahun 2025



Sumber Data : Aplikasi SKDR Minggu 10

MENGENAL LEPTOSPIROSIS

Leptospirosis adalah penyakit zoonosa yang disebabkan oleh infeksi bakteri berbentuk spiral dari genus leptospira yang pathogen yang dapat ditularkan melalui urin atau darah hewan yang terinfeksi terutama tikus.

GEJALA DAN MASA INKUBASI :

Demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, sakit kepala, badan lemah, nyeri betis hingga kesulitan berjalan, conjungktival suffusion (kemerahan pada selaput putih mata), kekuningan (ikterik) pada mata dan kulit, pembesaran hati dan limpa, dan ada tanda-tanda kerusakan pada ginjal. Masa inkubasi antara 2-30 hari, rata-rata berlangsung 7-10 hari.

CARA PENULARAN :

Leptospirosis ditularkan melalui urin binatang yang mengandung bakteri leptospira, yaitu melalui invasi mukosa atau kulit yang tidak utuh. Infeksi dapat terjadi dengan kontak langsung atau melalui kontak dengan air (sungai, danau, selokan, lumpur atau tanah yang tercemar/terkontaminasi bakteri Leptospira.

PENGOBATAN

Pengobatan leptospirosis relatif mudah dilakukan pada stadium awal setelah ditegakan diagnosis klinis karena hingga saat ini masih sensitif dengan antibiotika yang tersedia di Puskesmas/pelayanan kesehatan dasar dan Rumah Sakit, namun sering terjadi kasus diakhiri dengan kematian. Hal tersebut disebabkan karena keterlambatan dalam deteksi dini secara klinis, sehingga pasien datang ke rumah sakit sudah terlambat dan pada keadaan stadium lanjut (telah mengalami kegagalan multi organ)

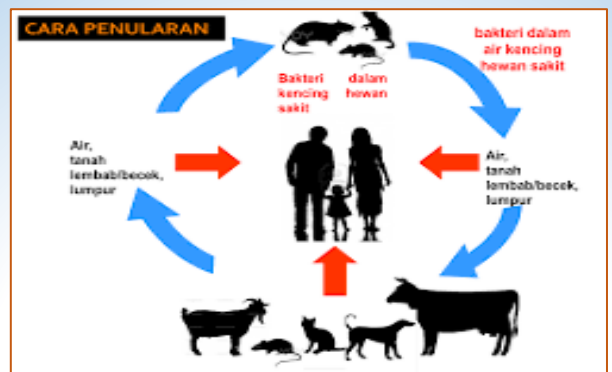
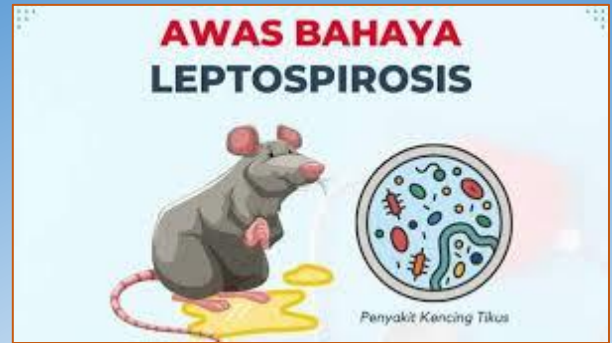
PENCEGAHAN

Masyarakat dapat melakukan tindakan pencegahan leptospirosis yaitu :

- Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- Menjaga kebersihan lingkungan, melakukan pemberantasan sarang tikus
- Segera mengunjungi Puskesmas/Rumah Sakit bila mengalami gejala leptospirosis



Sumber Data : <https://ayosehat.kemkes.go.id/>



Sumber Gambar :

Dinkes Prop Gorontalo

Dinkes

PKM Jagoan



Kemenkes
BKK Pekanbaru



Penanggungjawab : Kepala BKK Kelas I Pekanbaru

Tim Buletin : 1. Rafis Wijaya, SKM, MKM - Ketua Tim Buletin
2. Marna Dewi, SKM. MKM
3. M. Arsyad Thahar, SKM
4. Elviana. SKM
5. Juni Erna Uli, SKM
6. Reni Susanti, SKM
7. Ika Mustika, SKM
8. Ka Wilker Perawang
9. Ka Wilker Pelabuhan Laut Pekanbaru
10. Ka Wilker Buatan
11. Ka Wilker Siak Sriindrapura
12. Ka Wilker Tg. Buton
13. Ka Wilker Selat Panjang
14. Ka Wilker Futong
15. Ka Wilker BSSK II Pekanbaru
16. dr. Nurliswansyah
17. Ns. Heni Kusumawati

Contact Person : Rafis Wijaya, SKM. MKM - 087859913415
Hendra Surya Yedi - 085274527752

TERIMA KASIH